

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang pemberantasan sarang nyamuk merupakan faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Way Halim.
2. Sikap tentang pemberantasan sarang nyamuk merupakan faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Way Halim.
3. Tidak dapat disimpulkan praktik merupakan faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Way Halim karena data tidak dapat diolah secara statistik.
4. Kebiasaan tidur siang pada keluarga bukan faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Way Halim.
5. Kebiasaan memakai lotion anti nyamuk pada keluarga bukan faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Way Halim.
6. Kebiasaan menggantung pakaian bekas pakai pada keluarga bukan faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Way Halim.

## B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan untuk senantiasa mencari tahu lebih dalam tentang DBD, karena pengetahuan seseorang menjadi faktor risiko kejadian DBD. Selain itu masyarakat juga diharapkan melakukan pencegahan terhadap demam berdarah, baik dengan gerakan 3M maupun menghindari dari gigitan nyamuk yang termasuk pada gerakan 3M Plus
2. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas Way Halim, diharapkan untuk selalu memberikan penyuluhan tentang pelaksanaan PSN kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengerti dan meyakini PSN dengan baik, sehingga tercipta pelaksanaan PSN yang sesuai. Pengontrolan secara berkala pada lingkungan juga dilakukan, serta mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pencegahan DBD dan pelaporan kasus yang terjadi.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor lain seperti perilaku nyamuk *Ae. aegypti* terhadap kejadian DBD. Diharapkan juga dalam melakukan penelitian dengan studi kasus kontrol sampel yang digunakan merupakan kasus yang baru terjadi atau kasus yang baru dilaporkan untuk menghindari *recall bias*.